

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Strategi penelitian menurut Sugiyono (2016:2) yaitu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Strategi penelitian dalam penelitian ini menggunakan penelitian yang bersifat kausalitas yaitu penelitian bertujuan untuk menjelaskan pengaruh antara dua atau lebih suatu variabel, yaitu pengaruh kinerja keuangan meliputi *returns of asset*, *returns of equity*, *net profit margin* dan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi menurut Sugiyono (2016:80) dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lalu ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang tercatat berjumlah 40 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel menurut Sugiyono (2016:81) adalah suatu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan *purposive sampling* yang berarti pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang dijadikan sampel antara lain :

1. Perusahaan manufaktur sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
2. Perusahaan sampel tidak mengalami delisting selama periode pengamatan.

3. Tersedia laporan keuangan perusahaan secara lengkap di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016-2018 melalui website www.idx.co.id.
4. Perusahaan memiliki data lengkap mengenai kinerja keuangan yang meliputi *returns of assets*, *returns of equity*, *net profit margin* serta *corporate social responsibility* dari setiap sampel perusahaan.

Tabel 3.1.
Hasil Purposive Sampling

Kriteria	Jumlah
1. Perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	51
2. Perusahaan manufaktur sektor aneka industri dengan laporan keuangan secara lengkap di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016-2018.	42
3. Perusahaan memiliki data lengkap mengenai <i>corporate social responsibility</i> dari setiap sampel perusahaan.	25

Sumber :Bursa Efek Indonesia, diolah oleh penulis (2020)

Berdasarkan tabel hasil purposive sampling diatas, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 25 perusahaan. Berikut tabel daftar perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian :

Tabel 3.2.
Daftar Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1.	AMIN	Ateliers Mecaniques D Indonesie Tbk
2.	KRAH	Grand Kartech Tbk
3.	BATA	Sepatu Bata Tbk
4.	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk
5.	ASII	Astra International Tbk
6.	AUTO	Astra Otoparts Tbk
7.	BOLT	Garuda Metalindo Tbk
8.	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
9.	INDS	Indospring Tbk
10.	LPIN	Muti Prima Sejahtera Tbk
11.	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk
12.	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
13.	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk
14.	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk
15.	MYTX	Apac Citra Centertex Tbk
16.	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
17.	SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk
18.	STAR	Star Petrochem Tbk
19.	TRIS	Trisula International Tbk
20.	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk
21.	JECC	Jembo Cable Company Tbk

22.	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk
23.	KBLM	Kabelindo Murni Tbk
24.	SCCO	Supreme CableManufacturing & Commerce Tbk
25.	VOKS	Voksel Electric Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia, Diolah Oleh Penulis (2020)

3.3 Data dan Metoda Pengumpulan Data

3.3.1 Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang telah di audit dan dipublikasikan oleh perusahaan berupa laporan keuangan tahunan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. Periode yang di jadikan sebagai tahun penelitian yaitu selama tiga tahun dimulai dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018.

3.3.2 Metoda Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data penelitian ini adalah metode dokumentasi dan studi pustaka. Metode dokumentasi dilakukan dengan cara mempelajari dokumen-dokumen perusahaan yang di ambil melalui website Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Sedangkan studi pustaka dilakukan dengan cara mempelajari, meneliti dan menelaah literature-literatur dari perpustakaan yang bersumber dari buku, teks, jurnal maupun penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian.

3.4 Operasional Variabel

Operasional variabel menurut Sugiyono (2015, h.38) adalah suatu sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lalu ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*).

3.4.1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas (*independent*) menurut Sugiyono (2016:39) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab adanya perubahan atau timbulnya variabel terikat (*dependent*). Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel “X”, dan untuk variabel bebas dalam penelitian ini adalah *corporate governance* dengan proxy *return of assets* (X_1), *return of equity* (X_2), *net profit margin* (X_3) dan *corporate social responsibility* (X_4).

1. ROA (X_1)

Analisis *Return On Assets* atau sering diterjemahkan dalam bahasa Indonesia sebagai rentabilitas ekonomi mengukur perkembangan perusahaan menghasilkan laba pada masa lalu. Analisis ini kemudian diproyeksikan ke masa mendatang untuk melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa-masa mendatang. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2. ROE (X_2)

Menurut Brigham (2006) para pemegang saham melakukan investasi untuk mendapatkan pengembalian atas uang mereka, dan rasio ini menunjukkan seberapa baik mereka telah melakukan hal tersebut dari kacamata akuntansi. Angka ROE dapat dikatakan baik apabila $> 12\%$. Secara sistematis dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

3. NPM (X_3)

Net profit margin mengukur persentase dari setiap penjualan dollar yang tersisa setelah semua biaya dan pengeluaran, termasuk bunga, pajak dan dividen saham preferen, telah dikurangi. Rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setelah dipotong

pajak menurut Gitman (2012:80). Secara sistematis dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

4. *Corporate Social Responsibility* (X₄)

Penelitian ini menggunakan *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel independennya. *Corporate Social Responsibility* merupakan bagian pertanggungjawaban sosial yang menghubungkan antara informasi sosial kepada pemegang saham. Dengan adanya pengungkapan informasi ini di dalam laporan tahunan maka hal tersebut dapat dijadikan sebagai acuan sejauh mana pertanggungjawaban sosial perusahaan mampu memberikan kontribusi positif maupun negatif bagi kualitas hidup manusia dan lingkungannya. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* diukur menggunakan indikator CSDI

$$\text{Score CSR} = \frac{\text{Jumlah total kategori perusahaan}}{91 \text{ (item pengungkapan)}}$$

3.4.2. **Variabel Terikat** (*Dependent Variable*)

Variabel terikat (*dependent*) menurut Sugiyono (2016:39) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dikarenakan adanya variabel bebas (*independent*). Variabel ini biasanya disimpulkan dengan variabel “Y”, dan untuk variabel terikat dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan.

Dalam penelitian ini menggunakan rasio Tobin’s Q merupakan konsep yang berharga karena menunjukkan estimasi pasar keuangan saat ini tentang nilai hasil pengembalian dari setiap dolar investasi dimasa depan (Smithers dan Wright, 2007:37 dalam Prasetyorini 2013:186). Berikut ini adalah rumus Tobin’s Q yaitu :

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{EMV} + \text{Debt}}{\text{TA}}$$

3.5 Daftar Tabel Indikator

Tabel 3.3.
Indikator Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Variabel Independent		
ROA (X ₁)	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio
ROE (X ₂)	$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$	Rasio
NPM (X ₃)	$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$	Rasio
Corporate Social Responsibility (X ₄)	$\text{Score CSR} = \frac{\text{Jumlah total kategori perusahaan}}{91 \text{ (item pengungkapan)}} \times 100\%$	Rasio
Variabel Dependent		
Nilai Perusahaan (Y)	$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{EMV} + \text{Debt}}{\text{TA}}$	Rasio

Sumber : Diolah Oleh Penulis (2020)

3.6 Metoda Analisis Data

Sugiyono (2014:428) mengatakan analisis data ialah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga data mudah untuk dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif yang diolah menggunakan *software Eviews10*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan data panel yang merupakan gabungan antara data deret waktu (*time-series*) dan data deret lintang (*cross-section*). Adapun tahapan dalam melakukan analisis kuantitatif terdiri dari :

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2014:206). Statistik deskriptif memberikan deskripsi atau gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum (Ghozali, 2013).

3.6.2 Estimasi Model Regresi Data Panel

Untuk mengestimasi parameter model dengan data panel, terdapat tiga teknik (model) pendekatan yang terdiri dari *Common Effect Model (CEM)*, *Fixed Effect Model (FEM)*, dan *Random Effect Model (REM)*. Ketiga model pendekatan dalam analisis data panel tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut :

Common Effect Model (CEM)

Common effect model merupakan penggabungan data *time-series* dan *cross-section* kemudian di regresikan dalam metode OLS (*Ordinary Least*

Square). Namun metode ini dikatakan tidak realistis karena dalam penggunaannya sering menghasilkan nilai intersep yang sama, sehingga tidak efisien dalam model estimasi. Oleh karena itu dibuat data panel untuk memudahkan dalam melakukan interpretasi. (Widarjono,2016:355).

Fixed Effect Model (FEM)

Fixed effect model mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat dilihat dari perbedaan intersepnnya, walaupun intersepnnya kemungkinan terdapat perbedaan namun intersep antar individu tersebut tidak bervariasi terhadap waktu (konstan). Untuk mengestimasi data panel *fixed effect model* yaitu menggunakan teknik *variable dummy* untuk mendapatkan perbedaan intersep antar perusahaan. Model estimasi ini disebut dengan teknik *Least Square Dummy Variable (LSDV)*, (Basuki, 2016:277).

Random Effect Model(REM)

*Random effect model*akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model ini, intersep dilihat oleh error term masing-masing perusahaan dan diasumsikan bahwa *error terms*akan selalu ada dan mungkin berkorelasi sepanjang *time series* dan *cross section*. Untuk mengestimasi model ini dengan menggunakan metode *Generalized Least Square (GLS)*. Dengan model ini juga diketahui dapat menghilangkan heterokedastisitas (Basuki, 2016:278).

3.6.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Dalam memilih model yang paling tepat untuk mengelola data panel, terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan antara lain (Winarno, 2015:252)yaitu :

Uji Chow atau *ChowTest*

Uji chow digunakan untuk memilih antara *common effect model*atau *fixed effect model*yang paling tepat untuk digunakan. Dasar penolakan H_0 dengan menggunakan statistik chi-square, apabila hasil uji chow test lebih besar dari nilai

kritisnya maka H_0 ditolak dengan H_1 diterima. Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut (Winarno, 2015:252) :

- a. Jika nilai probabilitas untuk *cross section* $F >$ nilai signifikan 0,05 maka H_0 diterima, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah *Common Effect Model* (CEM).
- b. Jika nilai probabilitas untuk *cross section* $F <$ nilai signifikan 0,05 maka H_0 ditolak, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Sehingga hipotesis yang diajukan adalah :

H_0 : Common Effect Model (CEM)

H_1 : Fixed Effect Model (FEM)

Uji Hausman atau *HausmanTest*

Uji hausmandigunakan untuk memilih apakah *fixed effect model* atau *random effect model* yang paling tepat untuk digunakan. Uji ini mengikuti distribusi statistik chi-square, apabila nilai statistik hausman lebih besar daripada nilai kritisnya maka H_0 ditolak dengan model yang tepat adalah *fixed effect model* dan sebaliknya. Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini sebagai berikut (Winarno, 2015:254) :

- a. Jika nilai probabilitas untuk *cross section* random $>$ nilai signifikan 0,05 maka H_0 diterima, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah *Random Effect Model* (REM)
- b. Jika nilai probabilitas untuk *cross section* random $<$ nilai signifikan 0,05 maka H_0 ditolak, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model*(FEM). Sehingga hipotesis yang diajukan adalah :

H_0 : Random Effect Model (REM)

H_1 : Fixed Effect Model (FEM)

Uji *Lagrange Multiplier(LM)*

- a = Konstanta
- b_1 - b_5 = Koefisien Regresi
- e = *Standard Error*

3.6.5. Pengujian Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis dilakukan dengan tingkat signifikansi *p-value* (*probability value*) sebesar = 5%. Umumnya untuk ilmu sosial, termasuk ekonomi dan keuangan, besarnya α adalah 5%. Kaidah dalam pengambilan keputusan adalah :

- a. Jika nilai *p-value* (signifikansi) $< \alpha = 5\%$ dan tanda koefisien regresi sesuai dengan yang diprediksi maka hipotesis alternatif didukung.
- b. Jika nilai *p-value* (signifikansi) $> \alpha = 5\%$ dan tanda koefisien regresi tidak sesuai dengan yang diprediksi maka hipotesis alternatif tidak didukung.

Analisis regresi yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antar variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Pengujian statistik yang dilakukan adalah:

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji signifikansi parameter individual (uji statistik t) bertujuan untuk mengukur pengaruh satu variabel *independent* secara individual dalam menerangkan variasi variabel *dependent*. Taraf signifikansi yang Penulis gunakan dalam uji t ini adalah pada tingkat 5% (0,05). Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka dinyatakan bahwa variabel *independent* berpengaruh terhadap variabel *dependent*, sebaliknya apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka dinyatakan bahwa variabel *independent* tidak berpengaruh terhadap variabel *dependent* (Sugiyono, 2013: 270).

Uji Signifikansi Simultan (Uji f)

Uji f digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* secara bersama-sama. Taraf signifikansi yang penulis gunakan dalam uji t ini adalah pada tingkat 5% (0,05). Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka dinyatakan bahwa variabel *independent* berpengaruh terhadap variabel *dependent*, sebaliknya apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka dinyatakan bahwa variabel *independent* tidak berpengaruh terhadap variabel *dependent* (Sugiyono, 2013: 266).

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan suatu alat untuk mengukur besarnya pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel *independent* dalam menjelaskan variasi variabel *dependent* sangat terbatas. Nilai yang hampir mendekati 1 (satu) berarti variabel-variabel *independent* memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi *dependent*, artinya semakin besar pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* (Sugiyono, 2013: 260).